

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Saryono (Nasution 2023:34) Menjelaskan bahwa : “ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.”

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan memanfaatkan teori dan berakhir dengan teori sebagai bahan penjas dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai fenomena yang terjadi dilingkungan yang sebenarnya berlangsung secara alamiah. Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca permulaan kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode adalah cara atau langkah-langkah yang bersifat sistematis yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu guna memperoleh kesimpulan yang valid dalam konteks penelitian.

Sahir (2022: 1) Menyatakan bahwa metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian dapat diolah dan dianalisis yang pada akhirnya membentuk suatu kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Walidin Saifullah & Tabani (Fadli 2021: 35) “penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena- fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.”

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif karena metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara- cara tertentu seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi saat peneliti melakukan penelitian lapangan.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi kasus, studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas, kasus yang

dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak dan individual atau kelompok. Di sini perlu dianalisis secara jelas terhadap berbagai faktor yang terjadi melalui kasus ini hingga memperoleh kesimpulan yang akurat.

Raharjo (Ilhami, Nurfajriani, Mahendra, Sirodj, & Afgani 2024: 463) “ *Case Study* ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian studi kasus target penelitian yang aktual . Bukan sesuatu yang sudah terlewati dimasa lampau atau berfokus pada sebuah kejadian yang sedang diteliti dan mencari hubungan mengenai kejadian berdasarkan pada opini manusia.

Abdullah ( Ridlo : 39) merinci langkah-langkah penelitian studi kasus sebagai berikut ini:

- 1) Mengenali gejala awal. Gejala perlu dikenali, yang mungkin datanganya dari konselor, guru mata pelajaran dan Guru kelas.
- 2) Mendiskripsikan kasus. Gejala yang sudah dikenali dibuatkan deskripsi kasusnya secara objektif, sederhana, tetapi cukup jelas.

- 3) Deskripsi yang telah dibuat, dipelajari lebih lanjut, kemudian ditentukan jenis masalahnya (pribadi, sosial, belajar, karier, kehidupan berkarya atau kehidupan beragam).
- 4) Membuat perincian kasus. Jenis masalah yang sudah dikelompokkan, lalu dijabarkan dengan cara mengembangkan ide-ide atau konsep-konsep yang lebih rinci, agar lebih mudah memahami permasalahannya secara cermat. Dengan adanya jabaran masalah yang lebih terinci itu dapat membantu konselor sekolah untuk membuat perkiraan kemungkinan sumber penyebab masalah itu muncul.
- 5) Memperkirakan sebab. Perkiraan kemungkinan sumber penyebab, akan membantu kita dalam menjelajahi jenis informasi yang dikumpulkan. Sumber informasi perlu dikumpulkan dengan berbagai teknik dan alat, untuk melihat jenis informasi atau data yang diperlukan (kemampuan akademik, sikap dan kepribadian, bakat dan minat) yang didapat melalui tes maupun non tes. Selanjutnya dibuat perkiraan akibat, jika kasus itu tidak ditangani dan menentukan jenis bantuan yang akan langsung ditangani oleh konselor atau ahli.
- 6) Memberikan bantuan. Bantuan konseling atau bantuan terapi diberikan dengan menggunakan pendekatan yang lebih sesuai jenis masalah.

- 7) Kegiatan evaluasi. Evaluasi sangat penting dilakukan untuk menilai seberapa jauh keefektifan penerapan teori konseling dalam mengatasi kasus yang dialami oleh siswa.
- 8) Tindak lanjut. Tindak lanjut adalah langkah yang akan diambil, apabila dalam penanganan kasus, masih belum tercapai hasil yang maksimal dan belum mengalami perubahan yang berarti. Langkah tindak lanjut dilakukan oleh peneliti dan konselor, jika tidak mampu ditangani masalah siswa yang memiliki rentetan dan komplikasi dengan masalah lainnya, maka dilimpahkan kepada tenaga ahli yang kompeten.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian studi kasus mencakup identifikasi awal gejala, deskripsi kasus secara objektif, klasifikasi jenis masalah, perincian masalah untuk memahami sumber penyebabnya, serta pengumpulan data melalui berbagai teknik. Setelah itu, dilakukan pemberian bantuan sesuai dengan jenis masalah, diikuti evaluasi efektivitas intervensi. Jika hasil belum optimal, maka dilakukan tindak lanjut, termasuk merujuk kasus kepada ahli jika diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan menangani masalah siswa secara sistematis dan menyeluruh.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Batu Ampar, sekolah yang berlokasi di Dusun Sungai Sawak, Desa Tapang

Pulau, Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat dengan jarak tempuh sekitar 120 menit dari kota sintang menggunakan kendaraan roda dua. Dalam Penelitian ini peneliti meneliti di kelas II Sekolah Dasar Negeri 11 Batu Ampar. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 11 Batu Ampar adalah sebagai berikut:

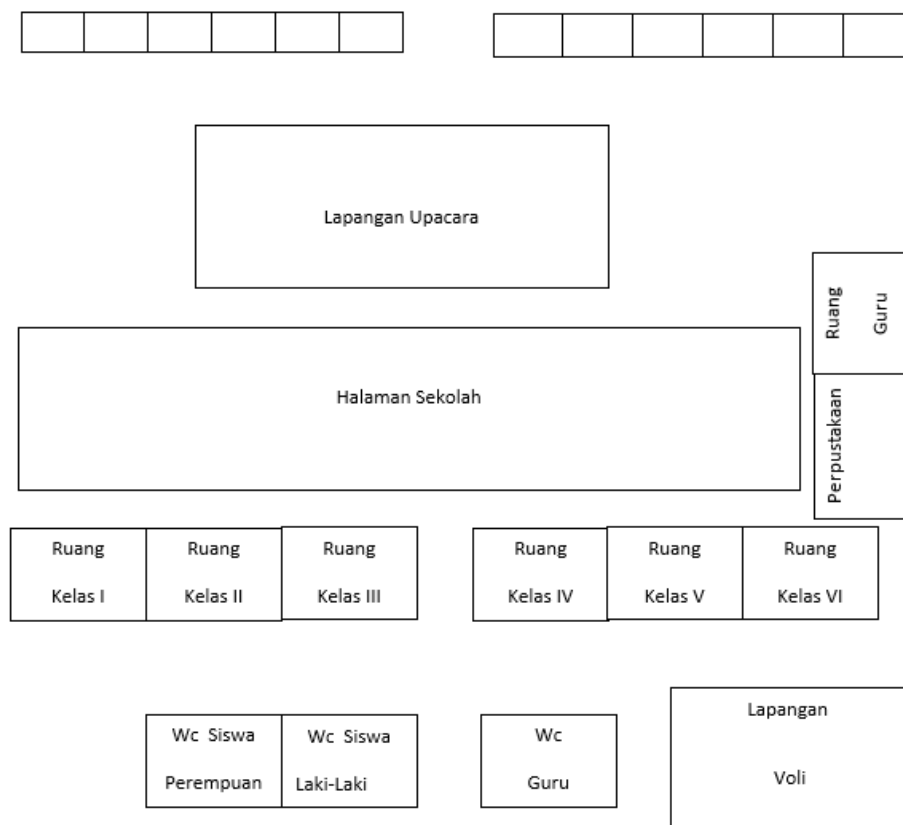
- a. Lokasi memungkinkan akses akses yang mudah mendapatkan data dan informasi yang perlukan penliti baik melalui observasi maupun dengan wawancara.
- b. Mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari sekolah setempat yang dapat mempermudah proses pengumpulan data dan meningkatkan kevalidan data peneliti.
- c. Penelitian bertujuan untuk mengatasi masalah atau tantangan yang sedang dihadapi sekolah sehingga hasil penelitian dapat memberikan solusi praktis.
- d. Tempat yang dipilih sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti lebih efektif.
- e. Penelitian dan lokasi tersebut berpotensi memberikan dampak sosial yang signifikan bagi sekolah.
- f. Tempat penelitian mudah diakses

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada hari kamis 23 Januari 2025. Sedangkan proses penelitian dilaksanakan pada hari senin 7 April 2025.

Agar lebih jelas berikut denah yang digunakan dalam penelitian ini:

### Denah Sekolah Dasar Negeri 11 Batu Ampar



**Gambar 3.1 Denah Sekolah.**

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber utama yang memberikan informasi maupun data terkait penelitian yang dibutuhkan peneliti.

Adapun peneliti mengambil subjek siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar, tiga siswa yang berinisial L, F dan K yang memberikan tambahan informasi dikarenakan permasalahan yang ada yaitu kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dikemukakan adalah berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang, maka yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu: kemampuan siswa dalam membaca permulaan, faktor yang pengambat dalam kemampuan membaca permulaan siswa dan upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 11 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2024/2025.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan sekumpulan informasi atau bukti fakta dapat berupa angka, kata, gambar, atau simbol. Suatu peristiwa yang diperoleh melalui penelitian, pengamatan yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data kualitatif Nasution ( 2023: 3) “Data kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi, dan gambar.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang yang tidak dapat dihitung atau berupa kalimat maupun kata-kata yang tidak dapat dijelaskan angka. Dalam



penelitian ini data dan sumber data dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data skunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Nasution ( 2023: 6) “Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.” Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru dan dengan melakukan obvservasi dengan siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer atau sumber data yang data yang tidak langsung memberikan data yang diperoleh melalui buku, dokumentasi, dan arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian. Nasution (2023: 6) “Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian.”

### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk peengumpulan informasi dari lapangan yang digunakan sebagai fakta pendukung dalam menguraikan penelitian alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif adalah salah satu alat pengumpulan data terpenting, yang digunakan untuk memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik atau alat pengumpulan data lainnya. Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan terhadap gejala atau fenomena yang akan diamati dan diteliti. Hardani (Ariyanti, Marleni, & Prasrihamni 2022: 1452) “Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung.”

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, dimana proses Tanya jawab antara narasumber dan pewawancara secara lisan dan dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi data dari pihak yang dianggap mengetahui hal penting apa yang akan diteliti oleh peneliti. Sugiyono (Ariyanti, Marleni, & Prasrihamni 2022: 1452) “ Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dan topik tertentu.”

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah dokumen yang bisa berbentuk tulisan maupun gambar, yang digunakan untuk memperlengkap keperluan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai keterangan atau bukti fisik. Sugiyono (Ariyanti, Marleni, & Prasrihamni 2022: 1452) “ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca permulaan yang sesuai dengan petunjuk observasi yang berisi pada indikator-indikator kemampuan membaca permulaan siswa yang akan diteliti dan dilaksanakan selama selama proses pembelajaran berlangsung.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi keterampilan membaca permulaan siswa.

### b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yang berisi format-format

pertanyaan dari peneliti. Wawancara dilakukan penelitian dengan guru kelas II siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar. Lembar wawancara yang dibuat oleh peneliti sebagai instrument penelitian tuntunan untuk mengali informasi agar tidak mengali informasi pada aspek lain sehingga sasaran sesuai dengan apa yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data berupa dokumen atau foto-foto sebagai bukti yang dianalisis dan memperkuat data penelitian serta hasil penelitian saat penelitian berlangsung yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 11 Batu Ampar.

## **G. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahaan data untuk menguji keabsahaan data sehingga sesuai dengan tujuan yang dimaksud penelitian supaya memperoleh data yang valid.

Ada berapa cara biasanya digunakan untuk meningkatkan kreadibilitas datanya. maka peneliti menggunakan cara triangulasi. Trianguasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau perbandingan data adalah sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamat adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten yang dimana peneliti melakukan pengecekan yang sangat teliti terhadap hasil observasi anak sesuai dengan indikator membaca permulaan siswa. Dan peneliti melakukan penelitian pengamatan secara terus menerus pada saat penelitian dilapangan dengan sangat teliti dalam melaksanakan penelitian.
2. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber dan teknik .
  - a. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memverifikasi keakuratan data melalui penggunaan data yang dikumpulkan secara konsisten dari berbagai sumber.
  - b. Triangulasi Teknik  
 Suatu proses yang digambarkan untuk keperluan pengumpulan informasi melalui sumber yang sama namun terdapat teknik yang berbeda yang digunakan, merupakan pengertian dari Triangulasi teknik.

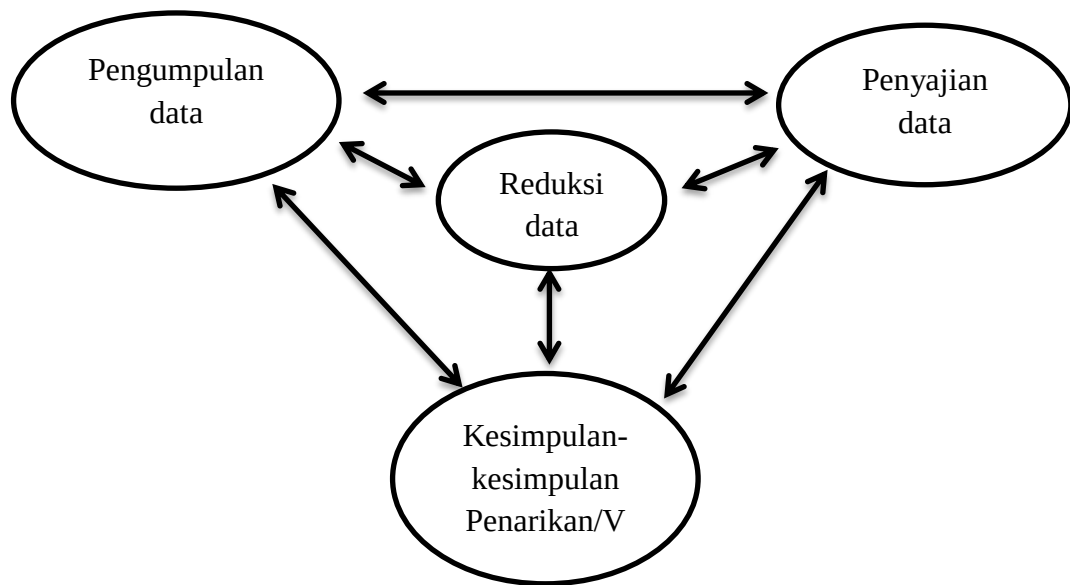
#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk mencari, menyusun, menjawab dan memahami data yang diperoleh peneliti dari lapangan sehingga dapat menjawab masalah penelitian dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian.

Nurdewi (2022: 297) “ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya

untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan dalam temuan bagi orang lain.” Selanjutnya Uber Silalahi (Nurdewi 2022: 301) Menyatakan bahwa “Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.”

Dapat disimpulkan bahwa dari pendapat diatas analisis data adalah suatu proses dalam mencari dan menyusun data dari keseluruhan data peneliti. Milah, Apriyani, Arobiah, Febriani, & Ramdhani (2023: 140) Menyatakan “ Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya.” Miles dan Huberman (Amruddin,et al., 2022: 367) menyatakan bahwa proses analisis yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai pada titik kejenuhan data. Proses analisis data pada model ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dapat dilihat adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Analisis data penelitian kualitatif Miles dan Huberman.**

Dari bagan analisis diatas yang digunakan pada penelitian ini maka penelitian ini menguraikan dari tahap-tahap adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui mencatat semua data secara objektif dan apadanya dan sesuai dengan hasil pada saat ovservasi maupun wawancara mendalam pada saat penelitian dilapangan yang dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang dipakai untuk pendukung hasil dari penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Pada tahap ini adalah suatu proses seleksi data, pemfokusan pada hal yang penting, merangkum dan abstraksi data kasar dalam penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peniliti, dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 3. Tahap Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, atau dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori dan pertanggungjawaban secara ilmiah.

### 4. Tahap Verifikasi Data

Tahap verifikasi data adalah dilakukan dengan cara mengecek atau memeriksa ulang berbagai informasi hasil pengamatan/observasi, hasil dari wawancara dan catatan lapangan serta dokumentasi lapangan. Beberapa komponen ini saling mempengaruhi satu sama lain. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian dan penarikan kesimpulan serta verifikasi dapat dilakukan, dalam menindaklanjuti ketahap penarikan kesimpulan penelitian.